



@is The Best :
Accounting Information Systems and
Information Technology Business Enterprise
Volume 03, Nomor 01
Juni 2018
P-ISSN: 2252-9853
E-ISSN: -

DOI: -

Model Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Realisasi Anggaran Pada SMAN 1 Banjaran

Regine Berlian Pratama

PD Pangkalan gas, LPG 3Kg Herlina Kabupaten Bandung

Email: reginepratama@gmail.com

Keywords:

*Design, Accounting
Information Systems,
Realization Budget.*

Abstract

SMAN1 Banjaran which is addressed at Jl. Ciapus No. 7 Bandung Regency is educational institution. At the time of conducting the research, the researcher found the Administration section where there was a treasurer and so on. At SMAN 1 Banjaran it has been computerized, namely by using Microsoft Excel and Word but has not used hyperlink facilities, so that there is a repeat input process. And in making financial reports that are still not in accordance with existing standards. The researcher conducts research in the financial section, namely in the part of the BOS Fund (Student Operational Assistance). So the researcher conducted a study entitled "Accounting Information System Application Model Budget Realization At SMAN 1 Banjaran" In this study the research design used was descriptive analysis, survey, primary data and also secondary data with the type of research used was quantitative, with a system development model use quantitative. The author uses iterations to structure the development of the system. The system design model used by the writer is context diagrams, data flow diagrams, data dictionaries, document flow charts, normalization and entity diagram relationships. Researchers try to make financial statements that are in accordance with the accounting cycle starting from making evidence of transactions, journals, ledgers, balance sheets, and financial statements realization of the budget.

Kata Kunci:

*Perancangan, Sistem
Informasi Akuntansi,
Realisasi Anggaran.*

Abstrak

SMAN1 Banjaran yang beralamatkan di Jl. Ciapus No. 7 Kabupaten Bandung merupakan instansi pendidikan. Pada saat melakukan penelitian, peneliti menemukan bagian Tata Usaha dimana terdapat bendahara dan sebagainya. Pada SMAN 1 Banjaran sudah terkomputerisasi yaitu dengan menggunakan Microsoft Excel dan Word namun belum menggunakan fasilitas hyperlink, sehingga adanya proses input yang berulang. Dan dalam pembuatan laporan keuangan yang masih belum sesuai dengan standar yang ada. Peneliti melakukan penelitian pada bagian keuangan yaitu pada bagian Dana BOS (Bantuan Operasional Siswa). Maka peneliti melakukan penelitian dengan judul "Model Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Realisasi Anggaran Pada SMAN 1 Banjaran" Pada penelitian ini desain penelitian yang digunakan yaitu deskriptif analisis, survey, data primer dan juga data sekunder dengan jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, dengan model pengembangan sistem menggunakan kuantitatif. Penulis menggunakan iterasi untuk struktur pengembangan sistemnya. Model perancangan sistem yang digunakan penulis adalah diagram konteks, diagram arus data, kamus data, bagan alir dokumen, normalisasi dan entitas relasi diagram. Peneliti mencoba membuat laporan keuangan yang sesuai dengan siklus akuntansi mulai dari membuat bukti transaksi, jurnal, buku besar, neraca saldo, dan laporan keuangan realisasi anggaran.

Pendahuluan

Seiring perkembangan dan kemajuan teknologi dan informasi, saat ini instansi/perusahaan dituntut untuk melakukan semua pekerjaan kantor menggunakan teknologi informasi agar data dan informasi yang dihasilkan lebih cepat, tepat dan akurat. Informasi mengenai keuangan perusahaan merupakan suatu data yang sangat dibutuhkan bagi perusahaan. Semua perusahaan tentunya membutuhkan suatu sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang dapat menghasilkan suatu informasi keuangan bagi perusahaan.

SMAN 1 Banjaran yang beralamatkan di Jl. Ciapus No. 07 Banjaran merupakan suatu instansi yang bergerak di bidang pendidikan yang didanai oleh pemerintah. Pencatatan laporan keuangan yang digunakan SMAN 1 Banjaran masih dilakukan secara manual dalam sebuah buku dan masih kurang dari standar akuntansi, sehingga akan memungkinkan terjadinya kesalahan-kesalahan dalam pencatatan maupun pelaporan. Setelah melakukan wawancara, menurut petugas bagian tata usaha menjelaskan bahwa SMAN 1 Banjaran memerlukan sebuah sistem pencatatan dana yang didapat dari APBD.

Berdasarkan uraian di atas, penulis ingin membuat sebuah perancangan sistem yang dapat membantu mengatasi kesalahan-kesalahan yang terjadi, dengan judul “**Model Aplikasi Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Realisasi Anggaran Pada SMAN 1 Banjaran**”.

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas, penulis dapat mengidentifikasi masalah yang terjadi, yaitu:

- A. Bagaimana sistem informasi akuntansi realisasi anggaran pada SMAN 1 Banjaran.
- B. Bagaimana merancang sistem informasi akuntansi realisasi anggaran di SMAN 1 Banjaran berbasis Website dan Database MySQL Server.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, adapun beberapa batasan masalah sebagai berikut:

- A. Penulis melakukan penelitian pada SMA Negeri 1 Banjaran bagian Tata Usaha dan melakukan penelitian tentang realisasi anggaran BOS yang dimulai dari hasil rapat satker hingga pelaporan realisasi anggaran.
- B. Bagaimana perancangan sistem informasi akuntansi realisasi anggaran yang diterapkan pada SMAN 1 Banjaran berbasis Website dan Database MySQL Server.

3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Penulis mempunyai maksud melakukan penelitian ini adalah untuk memperoleh data-data dan informasi yang berhubungan dengan informasi dengan topik diatas pada SMAN 1 Banjaran.

Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

- A. Untuk mengetahui sistem realisasi anggaran yang berjalan pada SMA Negeri 1 Banjaran.
- B. Untuk merancang Sistem Informasi Realisasi Anggaran di SMA Negeri 1 Banjaran berbasis Website dan Database MySQL Server.

Kerangka Teoritis Dan Pengembangan Hipotesis

1. Perancangan

Dalam buku yang berjudul *Sistem Informasi Manajemen* definisi perancangan adalah sebagai berikut: “Perancangan adalah kemampuan untuk membuat beberapa alternatif pemecahan masalah” [1]. Sedangkan definisi lain dalam buku *Sistem Informasi Akuntansi* yaitu sebagai berikut:

“Perancangan mencakup perancangan logis dan fisik. Kegiatan pokok perancangan logis adalah melengkapi eksternal level schema dan menterjemahkan persyaratan data para pemakai dan program aplikasi ke dalam conceptual level schema. Perancangan fisik (Physical Design) adalah mengubah hasil rancangan konsep ke dalam struktur penyimpanan fisik”[2].

Berdasarkan uraian di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa perancangan merupakan alternatif pemecah suatu masalah secara logis dan fisik.

2. Sistem

Dalam buku *Analisis Sistem Informasi* definisi sistem adalah sebagai berikut: “suatu kumpulan atau himpunan dari unsur, komponen, variabel yang terorganisasi, saling berinteraksi, saling tergantung satu sama lain dan terpadu”[3].

Sedangkan dalam buku *Sistem Informasi Akuntansi* sistem dijelaskan sebagai berikut: “sistem sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu”[4].

Berdasarkan uraian di atas, penulis menyimpulkan bahwa sistem merupakan kumpulan komponen yang saling berhubungan untuk pencapaian suatu tujuan tertentu.

3. Informasi

Dalam buku *Analisis Sistem Informasi* definisi informasi adalah sebagai berikut: “informasi adalah data yang telah diklasifikasikan atau diolah atau diinterpretasikan untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan”[3].

Sedangkan definisi informasi dalam buku *Sistem Informasi Akuntansi* adalah sebagai berikut: “informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya”[4].

Berdasarkan uraian di atas, penulis menyimpulkan bahwa informasi merupakan data yang telah diproses menjadi sesuatu yang mempunyai nilai manfaat bagi orang yang membutuhkan.

4. Sistem Informasi

Dalam buku *Analisis Sistem Informasi* definisi sistem informasi adalah sebagai berikut:

“Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang memepertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan laporan-laporan yang diperlukan oleh pihak luar tertentu”[3].

Definisi lain dari sistem informasi menurut Azhar Sutanto yang dikutip oleh Lilis Puspitawati dalam buku yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi* menjelaskan bahwa, “sistem informasi merupakan komponen-komponen dari subsistem yang saling berhubungan dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan yaitu mengolah data menjadi informasi”[4].

Berdasarkan uraian di atas, penulis menyimpulkan bahwa sistem informasi merupakan suatu sistem yang dibuat untuk mempermudah kegiatan suatu organisasi yang memiliki tujuan untuk menyajikan informasi.

5. Akuntansi

Dalam buku *Akuntansi Sektor Publik Keuangan Daerah* yang dimaksud akuntansi adalah:

“Akuntansi adalah sebuah kegiatan jasa, fungsinya adalah menyediakan informasi kuantitatif, terutama yang bersifat keuangan, tentang entitas ekonomi yang dimaksudkan agar berguna dalam mengambil keputusan ekonomi dalam membuat pilihan-pilihan nalar di antara berbagai alternatif arah tindakan. Akuntansi terdiri atas beberapa cabang, di antaranya akuntansi keuangan manajemen dan pemerintahan”[5].

Sedangkan dalam buku *Akuntansi Pemerintahan* yang dimaksud akuntansi adalah:

“Akuntansi adalah suatu proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan dan pelaporan transaksi ekonomi (keuangan) dari suatu organisasi/entitas yang dijadikan sebagai informasi dalam rangka pengambilan keputusan ekonomi oleh pihak-pihak yang memerlukan”[6].

Berdasarkan uraian di atas, penulis menyimpulkan bahwa akuntansi merupakan proses pengidentifikasian, pengukuran dan pelaporan transaksi keuangan dijadikan sebagai informasi dalam rangka pengambilan keputusan ekonomi oleh pihak-pihak yang memerlukan.

6. Sistem Informasi Akuntansi

Dalam buku *Sistem Akuntansi* definisi sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut: “Sistem merupakan sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu.”[7].

Definisi lain dalam buku *Sistem Informasi Akuntansi* menjelaskan bahwa: “Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan mengendalikan dan mengoperasikan bisnis” [2].

Berdasarkan uraian di atas, penulis menyimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan sebuah sistem yang mengolah dan memproses sebuah data transaksi guna menghasilkan sebuah informasi yang bermanfaat dan digunakan sebagai suatu pengambilan keputusan.

7. Realisasi Anggaran

Dalam buku *Akuntansi Pemerintahan: Implementasi Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah* definisi realisasi anggaran adalah sebagai berikut:

“Realisasi anggaran adalah menyajikan ikhtisar sumber, alokasi dan pemakaian sumber dana ekonomi yang dikelola oleh pemerintahan daerah, yang menggambarkan perbandingan antara anggaran dan realisasinya dalam suatu periode pelaporan.”[6].

Sedangkan dalam buku *Pokok-Pokok Akuntansi Pemerintahan* definisi anggaran adalah sebagai berikut: “anggaran adalah jenis rencana yang menggambarkan rangkaian tindakan atau kegiatan yang dinyatakan dalam bentuk angka-angka rupiah untuk suatu jangka waktu tertentu.”[8].

Berdasarkan uraian di atas, penulis menyimpulkan bahwa realisasi anggaran merupakan penyajian pendapatan pemerintah daerah selama satu periode, pembiayaan, belanja, surplus/defisit dan sisa kurang/lebih anggaran.

8. Sistem Informasi Akuntansi Realisasi Anggaran

Berdasarkan uraian di atas, sistem informasi realisasi anggaran merupakan sebuah perencanaan dan pembuatan sketsa yang didasari oleh peraturan dari beberapa elemen yang terpisah menjadi kedalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi untuk mengolah data yang dapat dimanfaatkan oleh pemakai dengan mengukur, mengidentifikasi dan melaporkan informasi realisasi anggaran yang diterima dan dikeluarkan dibawah pengawasan pemerintah pusat untuk membiayai belanja-belanja ataupun mengenai kegiatan yang berhubungan dengan sektor publik.

9. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Realisasi Anggaran

Berdasarkan uraian di atas, perancangan sistem informasi akuntansi realisasi anggaran merupakan sebuah alternatif pemecahan dalam permasalahan realisasi anggaran yang diterima dan dikeluarkan di bawah pengawasan pusat untuk membiayain belanja-belanja ataupun kegiatan yang berhubungan dengan sektor publik.

METODE

1. Unit Analisis

Definisi unit analisis menurut Prijana dalam bukunya yang berjudul *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, menjelaskan bahwa: “unit analisis adalah satuan tertentu yang telah diperhitungkan sebagai subjek penelitian.”[9].

Definisi lain menurut Uma Sekaran dalam bukunya yang berjudul *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, menjelaskan bahwa: “unit analisis adalah tingkat pengumpulan data yang dikumpulkan selama analisis data.”[10].

Berdasarkan uraian di atas, unit analisis yang digunakan adalah pada SMAN 1 Banjaran pada bagian tata usaha dan fungsi terkait lainnya yang berkaitan dengan realisasi anggaran.

2. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono, definisi populasi adalah sebagai berikut: “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”[11]. Definisi lain menurut Elvinaro Ardianto adalah sebagai berikut: “populasi adalah semua bagian atau anggota dari objek yang akan diamati”[12].

Definisi sampel menurut Sugiyono “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”[11].

Berdasarkan uraian di atas, populasi yang digunakan adalah sistem informasi akuntansi realisasi BOS pada SMAN 1 Banjaran. Dan sampel yang digunakan adalah laporan realisasi anggaran.

3. Objek Penelitian

Dalam buku *Metode Penelitian Bisnis* definisi objek penelitian adalah sebagai berikut: “objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang suatu hal (variable tertentu)”[13].

Sedangkan menurut buku *Metodologi Penelitian* yaitu “objek penelitian adalah variabel yang diteliti oleh peneliti ditempat penelitian dilakukan”[14].

Berdasarkan uraian di atas, objek penelitian yang digunakan mengenai Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Realisasi Anggaran Pada SMAN 1 Banjaran Berbasis *Website* dan *Database MySQL Server*.

4. Desain Penelitian

Definisi desain penelitian dalam buku *Metodologi Penelitian* yaitu “desain penelitian adalah sebuah rencana untuk memilih sumber-sumber dan jenis informasi yang dipakai untuk menjawab pertanyaan penelitian”[14].

Dalam penelitian ini, digunakan desain survey karena bertujuan untuk mengumpulkan informasi dari beberapa orang. Desain survey dapat dilakukan untuk penelitian yang bersifat eksploratif, deskriptif dan experimental.

5. Metode Penelitian

Menurut buku yang berjudul *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, definisi metode penelitian yaitu: “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”[11].

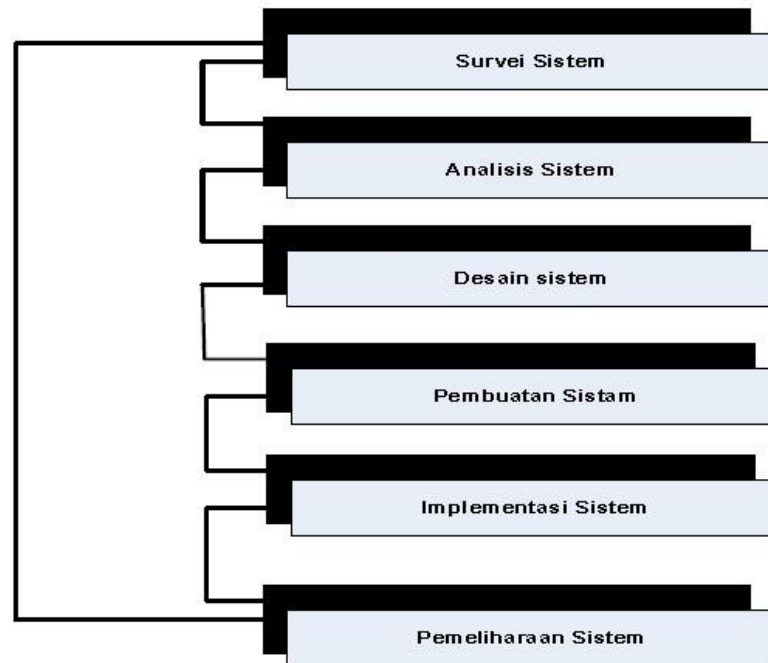
Definisi lain dari metode penelitian dalam buku *Metodologi Penelitian* yaitu “metode penelitian adalah tatacara bagaimana suatu penelitian dilaksanakan”[14].

Berdasarkan uraian di atas, metode yang digunakan adalah metode survey karena peneliti memperoleh data-data yang dibutuhkan dengan cara survei. Definisi metode survei dalam buku *Metode Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra* yaitu sebagai berikut: “survei adalah metode deskriptif dengan mengumpulkan data yang relatif terbatas dari kasus-kasus yang relatif besar jumlahnya”[15]. Definisi lain dari metode survei dalam buku *Metodologi Penelitian* yaitu “metode Survey adalah suatu metode penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpulan data”[14].

6. Model Pengembangan Sistem

Model pengembangan sistem yang penulis pakai adalah iterasi, adapun pengertian iterasi dalam buku yang berjudul *Analisis Sistem Informasi*, adalah “tahapan-tahapan tersebut dilaksanakan dengan memakai teknik iterasi atau dimana suatu proses dilaksanakan secara berulang-ulang sampai didapatkan hasil yang diinginkan”[3].

Sistem dari Model Pengembangan Sistem *Iterasi* adalah sebagai berikut:



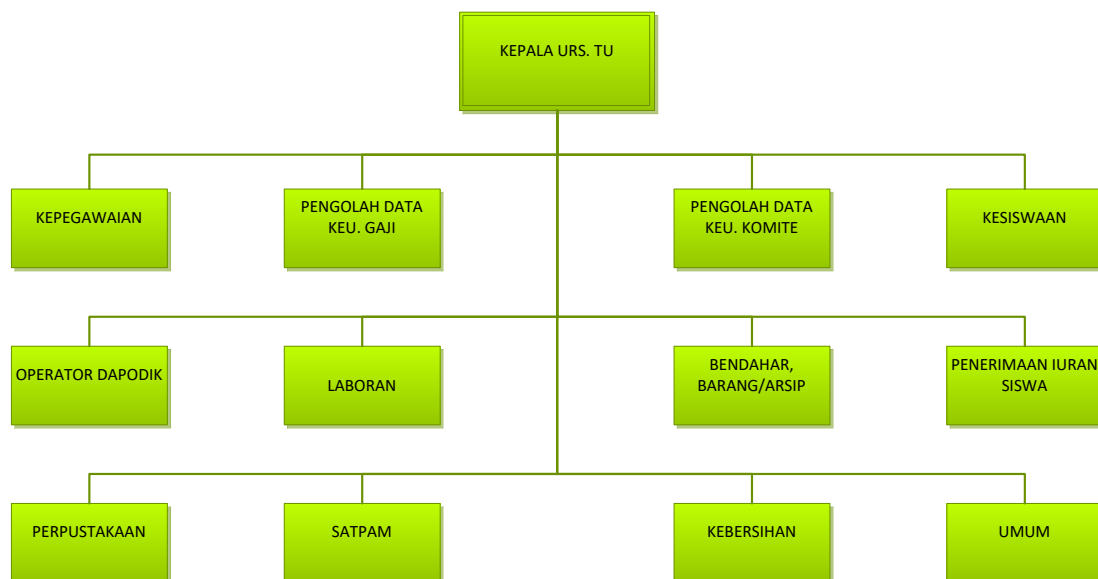
Gambar 1 Model Pengembangan Iterasi[3]

7. Lokasi

Lokasi penelitian adalah SMAN 1 Banjaran di Jl. Ciapus No.7 Banjaran pada bagian tata usaha.

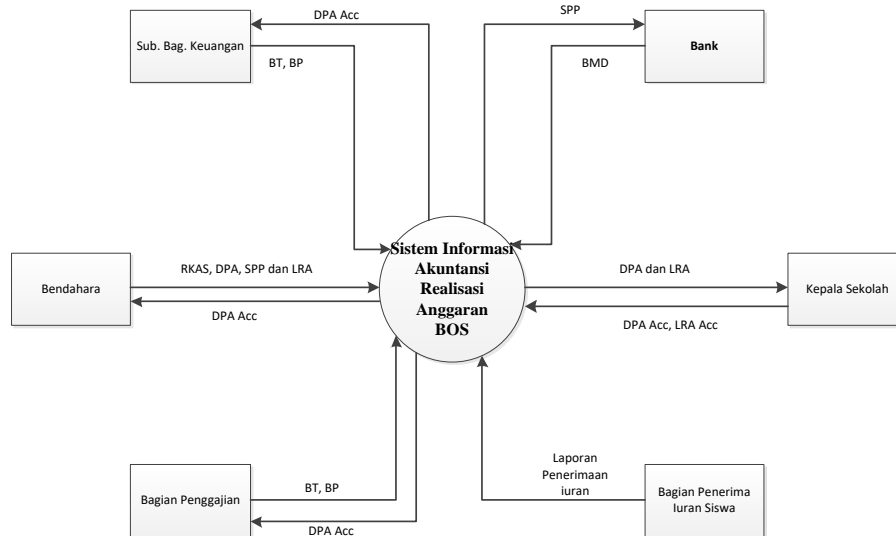
Hasil dan Pembahasan

1. Struktur Organisasi

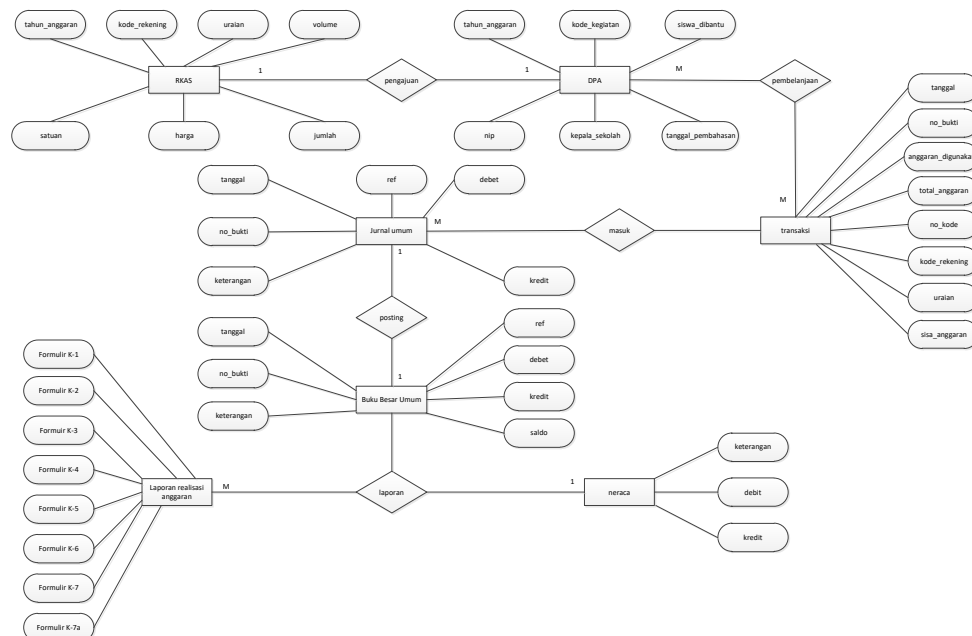


Gambar 2 Struktur Organisasi SMAN 1 Banjaran

2. DFD yang Diusulkan

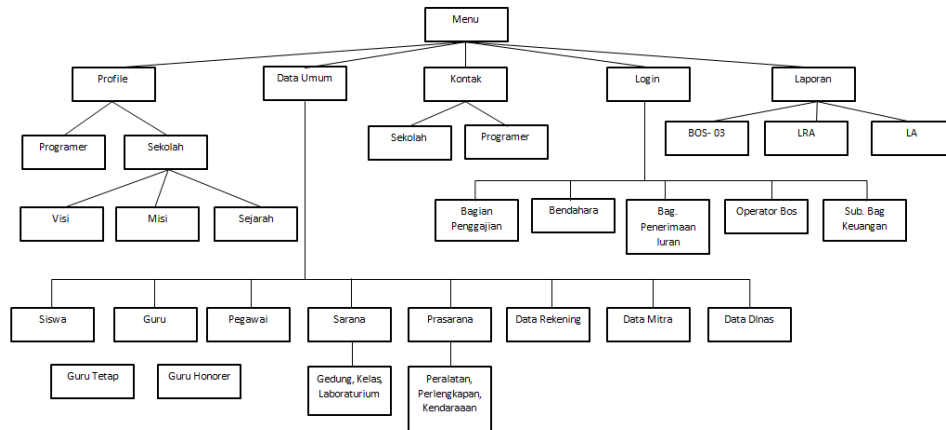


Gambar 3 DFD yang Diusulkan



Gambar 5 Entity Relationship Diagram yang Diusulkan

3. Perancangan Struktur Menu



Gambar 6 Struktur Program Keseluruhan

4. Tampilan Program

The screenshot shows a web browser window with the URL `localhost:8080/anggaran/public/rka/2016`. The page title is 'Perencanaan Anggaran' for 'SMA 1 BANJARAN'. The main content area is titled 'Isian Rka Tahun 2016' and contains a table for budget entries. The table has columns for 'KODE REKENING', 'URAIAN', 'HARGA SATUAN', 'SATUAN', 'VOLUME', and 'TOTAL'. The table is populated with several rows of budget items, each with a 'Save' button to the right.

KODE REKENING	URAIAN	HARGA SATUAN	SATUAN	VOLUME	TOTAL
5.2	BELANJA LANGSUNG				
5.2.1	Belanja Pegawai				
5.2.1.1.8	Honorarium Jasa Kerja PNS				
5.2.1.1.8.3	Honor koreksi UTS	400000	orang	4	1600000
5.2.1.1.8.4	Honor Koreksi UHAS	400000	orang	0	0
5.2.1.1.8.7	Honor penyusun naskah UTS	525000	orang	0	0

Gambar 7 Tampilan RKAS

KODE REKENING	URAIAN	HARGA SATUAN	SATUAN	VOLUME	TOTAL
5.2	BELANJA LANGSUNG	0	-	0	0
5.2.1	Belanja Pegawai				
5.2.1.1.8	Honorarium Jasa Kerja PNS				
5.2.1.1.8.3	Honor koreksi UTS	400000	orang	4	1600000
5.2.1.1.8.3	Honor koreksi UTS	400000	orang	3	1200000
5.2.1.1.8.4	Honor Koreksi UHAS	400000	orang	2	800000
5.2.1.1.8.7	Honor penyusun naskah UTS	525000	orang	0	0
5.2.1.1.8.7	Honor penyusun naskah UTS	525000	orang	2	1050000
5.2.1.1.8.8	Honor penyusun naskah UHAS	525000	orang	0	0

Gambar 8 Tampilan DPA

Jurnal Umum

Periode 2016-08-31 - 2016-08-31



Tanggal	Uraian	Keterangan	Ref	Debet	Kredit
2016-08-31	5.2.1.1.8	Honorarium Jasa Kerja PNS	113	3500000	0
2016-08-31	5.2.1.1.8		Kas 111	0	3500000
2016-08-31	5.2.1.1.8.3	Honor koreksi UTS	113	840000	0
2016-08-31	5.2.1.1.8.3		Kas 111	0	840000
2016-08-31	5.2.1.1.8.7	Honor penyusun naskah UTS	113	1340000	0
2016-08-31	5.2.1.1.8.7		Kas 111	0	1340000
2016-08-31	5.2.1.1.8.4	Honor Koreksi UHAS	113	300000	0
2016-08-31	5.2.1.1.8.4		Kas 111	0	300000
2016-08-31	5.2.1.1.8.9	Honor penyusun naskah USEK	113	500000	0
2016-08-31	5.2.1.1.8.9		Kas 111	0	500000
2016-08-31	5.2	BELANJA LANGSUNG	113	1200000	0

Gambar 9 Tampilan Halaman Jurnal Umum

Buku Besar Umum
 Periode 2016



Nama Rekening: Kas
 Kode Rekening: 1.1.0.1

Tanggal	Kode Rekening	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo
2016-08-31	5.2.1.1.8	Honorarium Jasa Kerja PNS	411	3500000	0	3500000
2016-08-31	5.2.1.1.8.3	Honor koreksi UTS	411	840000	0	4340000
2016-08-31	5.2.1.1.8.7	Honor penyusun naskah UTS	411	1340000	0	5680000
2016-08-31	5.2.1.1.8.4	Honor Koreksi UHAS	411	300000	0	5980000
2016-08-31	5.2.1.1.8.9	Honor penyusun naskah USEK	411	500000	0	6480000
2016-08-31	5.2	BELANJA LANGSUNG	411	1200000	0	7680000
2016-08-31	5.2.1	Belanja Pegawai	411	300000	0	7980000
2016-08-31	5.2	Pendapatan Jasa	411	100000	0	8080000
2016-08-31	5.2.1	Pendapatan Jasa	411	600000	0	8680000

Gambar 10 Tampilan Halaman Buku Besar



Perencanaan Anggaran

SMA 1 BANJARAN



REALISASI PENGGUNAAN DANA (BOS)
 Periode 2016



Kode Rekening	Uraian	Jumlah
5.2	BELANJA LANGSUNG	100000
5.2.1	Belanja Pegawai	600000
TOTAL		700000

Mengetahui,
 Komite Sekolah

Benson

NIP. 4483781

Banjaran, 31 Desember 2016
 SMAN 1 Banjaran

Asep Yonan

NIP. 3129281

Gambar 11 Tampilan Halaman LRA

Kode Rekening	Uraian	Neraca Saldo		
		Debit	Kredit	Saldo
1.1.0.1	KAS	3660000		
5.2.1.1.8	Honorarium Jasa Kerja PNS		300000	-300000
5.2.1.1.8.3	Honor koreksi UTS		3360000	-3660000

Gambar 12 Tampilan Halaman BKU

Penutup

1. Simpulan

Penulis membuat sebuah rancangan suatu sistem informasi akuntansi realisasi anggaran dengan menggunakan PHP dan Database MySQL. Data yang diperoleh berupa masukan dari Bendahara, proses yang terjadi di Jurnal Umum dan Buku Besar, dan keluaran yang terdiri dari laporan Realisasi Anggaran, sehingga nantinya akan mempercepat dan mempermudah dalam pembuatan Laporan Keuangan.

2. Saran

Penulis memberikan saran yaitu perlu diadakan pengembangan sistem informasi akuntansi berbasis computer yang dapat mengolah data lebih akurat dan untuk menghasilkan informasi yang berhubungan dengan kegiatan belanja operasional dan pembiayaan untuk mengoptimalkan prosedur kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Susanto, *Sistem Informasi Managemen*. Bandung: Lingga Jaya, 2013.
- [2] Krismiaji, *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2010.
- [3] T. Sutarbi, *Analisa Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset, 2012.
- [4] L. Puspita, D. Anggadini, and S. Dewi, *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- [5] A. Halim, *Akuntansi Sektor Publik Keuangan Daerah*. Jakarta: Salemba Empat, 2007.
- [6] N. N. Afiah, *Implementasi Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta: Perdana Media Group, 2010.
- [7] Mulyadi, *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat, 2008.
- [8] Sabeni, *Pokok-Pokok Akuntansi Pemerintahan*. Yogyakarta: BPFE, 2010.
- [9] A. Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010.
- [10] U. Sekaran, *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat, 2006.
- [11] Sugiyono, *etode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- [12] E. Ardianto, *Metode Penelitian Untuk Public Relation Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2010.
- [13] Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- [14] Supriyati, *Metode Penelitian komputerisasi Akuntansi*. Bandung: Labkat Press Unikom, 2011.
- [15] M. M. Hikmat, *Etika & Hukum Pers*. Bandung: Batic Press, 2011.